

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi merupakan suatu wadah bagi individu atau kelompok yang memiliki visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi pemerintahan merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan suatu kebutuhan yang karena tugasnya berdasarkan pada suatu peraturan perundang-undangan melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan meningkatkan taraf kehidupan kebahagiaan kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari tingkat produktivitas kerja.

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta merupakan unsur pembantu pemerintah jawabarot dalam melaksanakan tugas pokok untuk menarik semua pajak kendaraan bermotor di daerah purwakarta dan sekitarnya, dalam hal ini melakukan pelayanan secara langsung kepada masyarakat.

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta dalam tugas operasionalisasinya mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 17 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian tugas Unit dan Tata Kerja Unit Teknis di Lingkungan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta.

Pada setiap organisasi sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting yang berkedudukan sebagai pegawai atau pekerja. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut kemampuan mereka dalam menangkap fenomena perubahan tersebut, menganalisa dampaknya terhadap organisasi dan menyiapkan langkah-langkah guna menghadapi kondisi tersebut. Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi tidak hanya sekedar administratif tetapi justru lebih mengarah pada bagaimana mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia agar menjadi kreatif dan inovatif.

Peranan sumber daya manusia sangat penting dalam tujuan pembangunan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 05 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 11 mengenai Tugas pegawai Aparatur Sipil Negara yaitu bertugas untuk melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan yang profesional, berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Strategi pengembangan sumber daya manusia yang berupa program-program pengembangan sumber daya manusia berorientasi pada peningkatan produktivitas kerja yang efisien, handal, aman, nyaman dan akrab dengan lingkungan. Implementasi dari strategi pengembangan sumber daya manusia melibatkan semua aspek fungsional organisasi (faktor strategi) yang disebut dengan istilah faktor kunci internal.

Program-program Pengembangan Sumber Daya Manusia akan memberikan manfaat kepada organisasi dan para pegawai itu sendiri. Instansi akan memperoleh

manfaat berupa peningkatan kinerja, produktivitas, stabilitas dan fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah.

Sejalan dengan perubahan tersebut, pembenahan di bidang sumber daya manusia terus dilakukan, karena pegawai merupakan sumber daya yang utama bagi organisasi publik. Maju mundurnya organisasi sangat bergantung pada produktivitas kerja pegawai dalam bekerja termasuk dalam memberikan pelayanan publik.

Pendidikan dan pelatihan terhadap pegawai adalah hal yang sewajarnya dilakukan demi terciptanya produktivitas kerja yang tinggi. Dimana pendidikan dan pelatihan tersebut dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sebaik-baiknya.

Tingkat produktivitas kerja yang tinggi dari pegawai bisa terwujud apabila pengembangan sumber daya manusia sudah benar-benar diterapkan, dimana pada kenyataan prinsip ini sangatlah sulit diwujudkan dalam organisasi terlebih lagi di organisasi pemerintahan. Cara atau upaya yang dapat dilakukan organisasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dari pegawainya dengan melalui pengembangan pegawai.

Berbagai sumber daya manusia jika tidak diikuti dengan kompetensi disiplin kerja sumber daya manusia akan menjadi percuma karena tidak dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, Jumlah modal yang besar ketika tidak dapat dikelola oleh manusia dengan baik maka modal yang dimiliki tidak akan bertambah, bahkan kemungkinan yang akan terjadi yaitu berkurang. Mesin-mesin yang canggih ketika

tidak dapat dioperasikan dan dipelihara dengan baik oleh manusia maka mesin canggih itu akan menjadi besi tua yang tidak ada nilainya.

Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh kinerja aparatur pemerintah yang berkualitas. Sepantasnya suatu organisasi harus memiliki sumber daya manusia baik didalamnya, begitu pula dengan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta yang mencoba mengelola sumber daya manusia didalamnya agar sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat ini. Keberhasilan suatu organisasi sangat erat juga dengan kualitas kinerja para anggotanya dan organisasi dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas kerja dari anggotanya

Tingkat produktivitas kerja dari pegawai Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta sendiri secara keseluruhan tidaklah rendah atau sudah cukup baik akan tetapi masih belum dapat dikatakan bagus atau tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari terdapat cukup banyaknya pegawai yang rela untuk lembur demi menyelesaikan pekerjaannya, meskipun pegawai yang pulang lebih cepat tak kalah banyak.

Berdasarkan hasil dari peninjauan yang dilakukan peneliti pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta masih terlihat, bahwa produktivitas kerja pegawai masih rendah, hal ini terlihat dari indikator, sebagai berikut :

1. Semangat kerja masih rendah, terlihat dari pegawai Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta yang kurang berkembang, contoh : kurangnya dorongan dalam dirinya untuk

menyelesaikan tugasnya, salah satunya dibagian pelayanan masih terlihat bahwa pegawai masih terlihat santai dalam melaksanakan tugas, banyak menunda pekerjaan dan mengobrol.

2. Mutu kerja kurang berkembang, terlihat dari pegawai Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta yang kurang berkembang masih bekerja dengan apa adanya tanpa meningkatkan kualitasnya terlihat dari masih terdapat kesalahan dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang dikerjakan, contoh : pegawai yang kurang berkembang masih melakukan kesalahan dalam pekerjaannya salah satunya kurang teliti dan masih beradaptasi dengan tugas barunya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menduga disebabkan salah satunya oleh kurang terlaksananya pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta. Hal ini terlihat dari :

1. Motivasi masih rendah, hal ini terlihat dari tidak adanya dorongan dari diri pegawainya sendiri untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta tersebut.
2. Rendahnya latihan , efek dari peningkatan mutu tidak hanya untuk organisasi juga untuk dirinya sendiri, karna peningkatan kualitas adalah suatu kebutuhan di suatu organisasi.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menjadikannya sebagai topik dalam menyusun usulan penelitian dengan judul”**Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta**”

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan membatasi dan mengidentifikasi yang akan di teliti sebagai berikut

1. Seberapa besar pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta?
2. Seberapa besar pengaruh pengembangan sumber daya manusia melalui dimensi Motivasi, Laporan kemajuan, Latihan, Perbedaan individu terhadap produktivitas kerja pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh data dan menggambarkan informasi mengenai pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap produktivitas kerja

pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta.

2. Mengumpulkan data dan informasi seberapa besar pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui dimensi dimensi Motivasi, Laporan kemajuan, Latihan, Perbedaan individu terhadap produktivitas kerja pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini dihadapkan tidak hanya memiliki kegunaan yang bersifat teoritis tetap juga mempunyai kegunaan yang bersifat praktis dan akademis. kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat merambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dan bagi pengembangan ilmu administrasi publik pada umumnya, khususnya mengenai pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk pengembangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Purwakarta.